

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, EKSPEKTASI *RETURN*,
PERSEPSI RISIKO, MOTIVASI PADA MINAT INVESTASI**

MAHASISWA



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Azizah Aprilia Utami

NIM: 15312422

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI
RISIKO, MOTIVASI PADA MINAT INVESTASI MAHASISWA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-S1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomi
UII

Oleh:

Nama: Azizah Aprilia Utami

NIM: 15312422

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Juni 2020

Penulis,

A yellow postage stamp with the text "METERAI PEMPA" at the top, a Garuda emblem, and the number "6000" in large black digits. Below the number, it says "RUPIAH". A handwritten signature in black ink is written over the stamp. The stamp also contains the alphanumeric code "1BB51AHF334024398".

(Azizah Aprilia Utami)

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, EKSPEKTASI *RETURN*, PERSEPSI
RISIKO, MOTIVASI PADA MINAT INVESTASI MAHASISWA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Azizah Aprilia Utami

NIM: 15312422

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



(Dra. Reni Yendrawati, M.Si)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL, EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI RISIKO,
MOTIVASI PADA MINAT INVESTASI MAHASISWA**

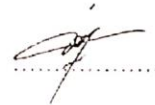
Disusun Oleh : **AZIZAH APRILIA UTAMI**

Nomor Mahasiswa : **15312422**


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 08 Juli 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Reni Yendrawati.Dra..M.Si.



Penguji : Rifqi Muhammad..S.E., M.Sc.,Ph.D



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat, nikmat, dan rezeki serta karunia-Nya, tak lupa shalawat serta salam dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga dapat penelitian ini dapat selesai dengan judul **“Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi *Return*, Persepsi Risiko, Motivasi pada Minat Investasi Mahasiswa**”. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata I pada program studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Selanjutnya melalui kesempatan ini dengan kerendahan hati ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT dan segala nikmat serta karunia-Nya yang senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan, juga kemurahan, kelancaran, sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Rusdiansyah dan Ibu Sri Hestri Wakhyuni selaku orang tua, yang selalu setia memberi doa dan dukungan tak terhingga untuk segala urusan. Mendoakan yang terbaik untuk kesuksesan anaknya.
3. Saudara saya, Adik Jihan Hasna Kamila yang selalu memberika keceriaan dan semangat di sela-sela setiap kesempatan.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

6. Ibu Dra. Reni Yendrawati, M.Si., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang senantiasa sabra dalam memberikan bimbingan, arahan, kritikan, serta selalu memberikan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepada Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi, seluruh pegawai perpustakaan FBE UII, serta seluruh Bapak/Ibu pegawai dan staf keluarga besar FBE Universitas Islam Indonesia.
8. Untuk Putri, Devi, Ulya, Tertia, Ela, selaku teman seperjuangan dari awal kuliah sampai akhir. Yang selalu mendukung dan menemani mau suka ataupun duka.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang saling dukung pahit dan manis penyusunan TA ini.
10. Kesebelasan yang sekarang mungkin berjalan di jalan bunganya masing-masing, mengajarkan kesabaran, bahagia sekaligus kesedihan.
11. Keluarga besar Akuntansi angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik juga saran membangun. Akhir kata, ucapan terimakasih senantiasa melengkapi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat juga informasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 03 Juni 2020

Penulis,

(Azizah Aprilia Utami)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
BERITA ACARA	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Theory of Planed Behavior</i>	9
2.1.2 <i>Theory of Expectancy</i>	10

2.1.3 Teori Hierarki Kebutuhan.....	10
2.1.4 Minat.....	11
2.1.5 Investasi.....	12
2.1.6 Pelatihan Pasar Modal.....	12
2.1.7 Ekspektasi <i>Return</i>	13
2.1.8 Persepsi Risiko.....	13
2.1.9 Motivasi.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Populasi dan Sampel.....	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.3.1 Variabel Dependen.....	24
3.3.2 Variabel Independen.....	25
3.4 Alat Analisis.....	30
3.5 Koefisien Determinasi.....	31
3.6 Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	33
4.2 Deskripsi Responden.....	33
4.3 Uji Kualitas Data.....	35
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.5 Uji Hipotesis.....	42

4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	46
4.7 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Keterbatasan.....	52
5.3 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Detail Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Butir-butir Variabel Dependen.....	25
Tabel 3.2 Butir-butir Pengukur Pelatihan Pasar Modal	26
Tabel 3.3 Butir-butir Pengukur Ekspektasi Return.....	27
Tabel 3.4 Butir-butir Pengukur Persepsi Risiko	28
Tabel 3.5 Butir-butir Pengukur Motivasi	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasar Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	42
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan (Uji F).....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi (Uji t).....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Hipotesis	22
Gambar 4.1 Persentase Universitas Responden	34
Gambar 4.2 Persentase Jenis Kelamin Responden	34
Gambar 4.3 Persentase Kesesuaian dengan Kriteria Responden	35
Gambar 4.4 Scatterplot	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Variabel Pelatihan Pasar Modal.....	58
Lampiran 2 Variabel Ekspektasi Return.....	58
Lampiran 3 Variabel Persepsi Risiko.....	59
Lampiran 4 Variabel Motivasi.....	59
Lampiran 5 Variabel Y – Minat.....	60
Lampiran 6 Variabel PPM.....	60
Lampiran 7 Variabel Ekspektasi Return.....	60
Lampiran 8 Variabel PR.....	60
Lampiran 9 Variabel Motivasi.....	61
Lampiran 10 Variabel Minat	61
Lampiran 11 Uji Analisis Regresi.....	61

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh edukasi pasar modal, *ekspektasi return*, persepsi risiko, dan motivasi pada minat investasi mahasiswa. Peneliti ingin melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seorang mahasiswa yang telah mendapatkan pengetahuan mengenai investasi atau pasar modal. Data penelitian yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuisisioner yang diberikan pada 132 orang responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah mendapatkan edukasi pasar modal, seminar mengenai pasar modal atau investasi, pengalaman mengambil mata kuliah mengenai pasar modal. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, edukasi pasar modal dan *ekspektasi return* berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Kata kunci: *investasi, minat investasi, pelatihan pasar modal, return, risiko, motivasi, saham.*

Abstract

This study aims to reveal the effect of capital market training, ekspektasi return, risk perception, minimum capital, and motivation on student investment interest. Researchers want to see the factors that influence the interest of investing a student who has gained knowledge about investment or capital market. Research data obtained directly by the researchers through questionnaire given to 132 respondents. The sampling method used by the researcher is purposive sampling method with criteria of students who received capital market training, seminar, experience taking the subject of capital market. Based on the result regression analysis conducted, capital market training, return, and motivation affect the interest of investment while the risk perception variable has no effect on investment interest.

Keywords: *investment, investment interest, capital market training, ekspektasi return, risk, motivation, stock, capital market*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham dan menaikkan jumlah investor lokal serta mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia dengan mengajak masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi melalui kampanye “Yuk Nabung Saham”. Terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan dari pada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk kepentingan investasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi saat seseorang sedang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang itu akan langsung **digunakan** untuk kepentingan investasi dibandingkan untuk ditabung (Mumtaz, 2010) .

Jumlah investor domestik di pasar modal Indonesia masih menunjukkan angka yang sangat rendah. Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Hampir seluruh negara yang menganut sistem ekonomi pasar akan mengembangkan pasar modal dan menjadikannya sebagai salah satu sumber kemajuan ekonomi mereka (Khoirunnisa, 2017). Kemajuan pasar modal di suatu negara dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan dinamisnya bisnis dalam suatu negara yang dapat memberikan nilai tambah pada pendapatan negara yang berkaitan dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah (Malik, 2017). Hingga pertengahan tahun 2017 Kustodian Sentral Efek Indonesia

(KSEI)mencatat beberapa peningkatan kinerja operasional. Jumlah Single Investor Identification (SID) meningkat 14,7% dari 894.116 jiwa per tahun 2016 menjadi 1.025.414 jiwa per Juli tahun 2017. Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor pemilik saham, surat utang, reksa dana, surat berharga negara (SBN) dan efek lain yang tercatat di KSEI (Hartono, 2009). Walaupun angka 1 juta merupakan kenaikan yang cukup drastis apabila dibandingkan dengan tahun 2012 yang hanya berada pada angka 281.256, namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang saat ini mencapai 260 juta jiwa, maka 1.025.414 merupakan angka yang sangat kecil yaitu hanya 0,39%, sedangkan untuk negara - negara maju di Asia dapat mencapai 20% hingga 30%. Bahkan India yang merupakan negara dengan jumlah penduduk tertinggi ke-2 mencapai angka 20%. Berdasarkan data yang ada pada KSEI , 1 juta investor terdiri dari 77,15% berada di pulau Jawa termasuk 30,35% investor dari DKI Jakarta kemudian peringkat ke 2 sebesar 12,74% dari pulau Sumatra, 3,89% pulau Kalimantan, 2,97% pulau Sulawesi, 2,45% pulau Bali, NTT, NTB, dan pulau Papua menduduki peringkat terakhir dengan 0,79%. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa pertumbuhan jumlah investor baru yang aktif bertransaksi di pasar modal pada tahun 2016 untuk usia 21 sampai dengan 25 tahun tercatat sebesar 7.899 investor. Usia 26-30 tahun tercatat 5.819 investor baru, dan usia 17-20 tahun sebanyak 5.398 investor baru dilansir dalam (tirto.id). Pada usia 17-25 tahun merupakan usia yang tepat untuk memulai investasi dengan harapan mempermudah keadaan finansial pada masa depan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk usia 17-25 tahun yang mana merupakan usia mayoritas mahasiswa yang tepat untuk mencoba memulai berinvestasi atau mengetahui apa itu dunia pasar modal. Karena banyaknya usaha-usaha yang dilakukan oleh orang di usia 17-25 membutuhkan modal, melalui investasi mereka bisa saja memperoleh dana yang dapat membantu keberlangsungan usaha mandiri yang mereka mulai sendiri. Investor yang terus menerus pertumbuhannya merupakan salah satu alasan, memulai investasi di usia tersebut

bisa menguntungkan namun tetap dibutuhkan pengetahuan yang mumpuni dalam realisasinya.

Adanya pelatihan akan lebih meningkatkan pengetahuan investasi mahasiswa sehingga mampu memilih jenis investasi yang diinginkan, mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan atas ekspektasi return dan risiko yang akan dihadapi Merawati & Putra (2015). Mata kuliah yang mempelajari investasi atau pasar modal, seminar-seminar tentang investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh perusahaan sekuritas akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif. Selain itu, dengan adanya pelatihan pasar modal dan materi yang disajikan mudah dimengerti membuat seseorang tertarik dalam investasi Susilowati (2017). Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan investasi masyarakat dan memajukan pasar modal Indonesia yang telah dilakukan Bursa Efek Indonesia yaitu bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan-perusahaan sekuritas kemudian menyelenggarakan berbagai program edukasi seperti seminar, workshop, talk show interaktif, dan Sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM) selain itu, saat ini Bursa Efek Indonesia tengah berkerjasama dengan beberapa Universitas di Indonesia untuk mengajak mahasiswa berinvestasi, salah satunya dengan menyediakan sebanyak 315 galeri investasi di seluruh Indonesia dan sebanyak 29 di Yogyakarta (BEI,2017). Mahasiswa merupakan calon investor yang tepat karenamahasiswa telah mempelajari saham dan investasi melalui berbagai mata kuliah, selain itu mahasiswa juga telah dipermudah dengan adanya pojok bursa/ galeri investasi.

Ekspektasi return dari berinvestasi saham tidak terbatas akan tetapi sulit untuk diprediksi, terkadang diatas ekspektasi namun bisa juga jauh di bawah ekspektasi, bahkan mengalami kerugian (Khoirunnisa, 2017). Dalam berinvestasi, investor sangat terpengaruh

terhadap pertimbangan besarnya *ekspektasi return* yang akan diterima dari investasi serta persepsi risiko yang berbanding lurus dengan *ekspektasi return* investasi yaitu semakin besar *ekspektasi return* yang akan didapatkan maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuwono (2011) dalam Tandio & Widanaputra (2016) yang menemukan persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi. Risiko tersebut dapat terdiri dari berbagai risiko, mulai dari risiko akan kerugian terhadap saham yang dibeli apabila dikemudian hari perusahaan yang dibeli sahamnya mengalami penurunan harga hingga risiko waktu yang dikorbankan oleh investor untuk berinvestasi karena harga saham dapat berubah dalam hitungan detik, sehingga investor harus selalu memperbarui informasi yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *ekspektasi returns* suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *ekspektasi return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya Hermanto (2017). Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan *ekspektasi return* yang sesuai.

Pada saat ini BEI gencar melakukan *share saving* dengan bermodalkan mulai Rp. 100.000 setiap bulannya, dan sebagai modal awal dalam pembukaan sebuah rekening. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar sehingga diharapkan dengan adanya perubahan tersebut dapat meningkatkan minat investasi masyarakat karena untuk melakukan investasi dapat dimulai dengan modal yang ringan. Selain itu untuk menjadi seorang investor pemula di Indonesia cukup mudah berdasarkan <http://www.idx.co.id/id> tahapan pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak perusahaan sekuritas, yaitu rekening pembukaan

sub rekening efek dan rekening dana investor (RDI). Kemudian memberikan dokumen yang diperlukan, yaitu foto copy KTP yang berlaku dan (jika ada) NPWP serta fotocopy bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir pembukaan sub rekening efek. Kemudian setelah itu melakukan setoran dana awal ke rekening di bank RDI atas nama calon investor saham. Masing masing perusahaan sekuritas menentukan deposit yang berbeda beda (dimulai dari RP 100.000,-) setelah disetujui investor dapat langsung bertransaksi. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017) dan Riyadi (2016) menunjukkan bahwa modal minimal investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Seseorang yang sudah tertarik dalam berinvestasi maka mereka akan menumbuhkan motivasi bagi dirinya sendiri maupun orang lain supaya orang lain mengetahui seberapa penting investasi bagimereka dan masa depan mereka. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Alfian Susanto (2018) dengan beberapa perubahan yang sudah ditentukan dengan menganalisis dari penelitian sebelum-sebelumnya. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) dengan variabel edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi. Peneliti mengganti variabel gender dan kemajuan teknologi dengan variabel modal minimal dan motivasi yang mengacu pada penelitian Nisa & Zulaika (2017). Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta dengan subjek penelitian mahasiswa jurusan Akuntansi, karenaberdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas mahasiswa dapat memperoleh informasi lebih mudah mengenai pasar modal karena telah disediakan galeri investasi di beberapa kampus di Yogyakarta serta mahasiswa telah mendapatkan materi-materi mengenai investasi maupun pasar modal. Berdasar uraian di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Edukasi Pasar**

Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa jumlah investor di Indonesia masih sangat rendah meskipun telah mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dengan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi diharapkan dapat menambah jumlah investor aktif di Indonesia . sehingga rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sbb:

1. Apakah edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa?
2. Apakah jumlah ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa?
4. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa.
2. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi return terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil analisis pengaruh edukasi pasar modal, *ekspektasi return*, persepsi risiko, dan motivasi pada minat investasi mahasiswa adalah:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada di dalam dunia investasi khususnya mengenai pengaruh edukasi pasar modal, *ekspektasi return*, persepsi risiko, dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa sehingga PT. Bursa Efek Indonesia dapat mengetahui informasi dan referensi dalam penentuan kebijakan untuk meningkatkan minat investasi dari kalangan mahasiswa.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dirancang agar peneliti lebih dalam melakukan penulisan, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang telah terperinci sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori relevan dan digunakan dalam penelitian. Kajian Penelitian Terdahulu, Pengembangan Hipotesis, Kerangka Pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, serta metode analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengujian hipotesis atas pengujian tersebut, serta pembahasan hasil analisis penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi suatu kesimpulan seluruh hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitiannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behaviour

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behaviour* merupakan sebuah teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action*. Pengembangan *theory of planned behavior* dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Teori ini menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Penilaian dan pertimbangan calon investor muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak. Sikap maupun pandangan seorang investor terhadap trading saham bisa menjadi lebih kuat pada saat ia membuat keputusan untuk mencapai tingkat stabilitas finansial tertentu, dimana rekomendasi dari keluarga dan lingkungannya akan membentuk pola perilaku tertentu bagi investor tersebut. Aktifitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi pada lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut, hal ini sejalan dengan yang telah di jelaskan dalam *Theory of Planned Behaviour* bahwa persepsi kontrol perilaku sebagai fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai keyakinan kontrol, yaitu keyakinan individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku.

Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman masa lalu serta informasi dari pengalaman orang lain (Ajzen, 1991). Ketika intensi untuk investasi sudah diperoleh, investor umumnya akan mulai mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016).

2.1.2 Theory Expectancy

Theory Expectancy Vroom (1964) atau teori harapan disebut juga teori valensi atau teori instrumentalis. Ide dasar dari teori ini adalah bahwa motivasi ditentukan oleh hasil yang diharapkan akan diperoleh seseorang sebagai akibat tindakannya. Variabel-variabel kunci dalam teori harapan adalah usaha (*effort*), hasil (*income*), harapan (*expectancy*), instrumen-instrumen yang berkaitan dengan hubungannya antara hasil tingkat pertama dengan hasil tingkat kedua, hubungan antara prestasi dan imbalan atas pencapaian prestasi, serta valensi yang berkaitan dengan kadar kekuatan dan keinginan seseorang terhadap hasil tertentu (Khoirunnisa, 2017).

2.1.3 Teori Hierarki Kebutuhan

Menurut Maslow, terdapat 5 macam kebutuhan dasar, yang senantiasa dialami seseorang individu. Dasar teori kebutuhan Maslow dalam (Malayu, 2005:224) Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan baru berhenti jika akhir hayatnya tiba. Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi alat motivasi bagi pelakunya. Hanya kebutuhan yang belum terpenuhi yang menjadi alat motivasi. Kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat (*hierarchy*). Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- Kebutuhan fisiologi (*physiological needs*)

- Kebutuhan rasa aman dan keselamatan (*safety and security needs*)
- Kebutuhan social (*social needs*)
- Kebutuhan penghargaan (*esteem or status needs*)
- Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*)

Ketika kebutuhan tingkat rendah (fisiologis dan rasa aman) terpenuhi maka kebutuhan berikutnya (hirarki atau level berikutnya) akan menjadi dominan. Umumnya setiap individu sudah merasa tercukupi penuh akan kebutuhan pokok tersebut. Kemana kita akan berinvestasi? Pertanyaan seperti ini sering kali muncul saat kebutuhan dasar kita sudah terpenuhi dan dikaruniai rejeki lebih. Dalam kondisi semacam itu, kita mulai mencari informasi wadah apa saja yang bisa digunakan untuk mengembangbiakkan kelebihan uang tersebut (Taufik Hidayat, 2010:1) dalam (Situmorang, Andreas, & Natariasari, 2014).

2.1.4 Minat

Minat merupakan bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik (Situmorang et al., 2014). Menurut Winkel (1983) dalam Tandio & Widanaputra (2016), minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, sedangkan menurut Hurlock (1999), minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* atau *Reasoned Action* (Ajzen, 1985), aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi pada lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif

dan psikomotorik.(Tandio & Widanaputra, 2016).

2.1.5 Investasi

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang (Riyadi, 2016). Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real asset. Investasi financial asset dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi real asset dilakukan dengan membeli aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya (Salim, H.S dan Sutrisno, B., 2008).

2.1.6 Edukasi Pasar Modal

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, edukasi pasar modal yang diadakan oleh broker-broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif Tandio & Widanaputra (2016). Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah dengan menyediakan sejumlah 315 galeri investasi yang telah tersebar diseluruh Indonesia, diharapkan dengan adanya galeri investasi tersebut masyarakat dapat belajar mengenai apa itu pasar modal . Orang yang memiliki pendidikan dan pengetahuan yang tinggi jelas akan mempengaruhi investasi yang akan dipilihnya, jenis investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian dan sebagainya akan

menjadi pertimbangan dalam menentukan keinginannya untuk berinvestasi (Situmorang et al., 2014).

2.1.7 Ekspektasi return

Pengertian *ekspektasi return* menurut Hartono (2015) menyatakan bahwa *ekspektasi return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Ekspektasi return* dapat berupa *ekspektasi return*realisasian yang sudah terjadi dan *ekspektasi return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Ekspektasi return saham adalah imbalan atas investasi yang telah dilakukan dengan cara membeli saham di pasar modal,. Saham merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkannya sehingga hasil investasi saham pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila perusahaan berhasil memperoleh laba yang kemudian dibagikan kepada pemegang saham, maka investor akan menikmati dividen sebagai hasil investasinya. Selain dividen, ekspektasi return dapat berupa peningkatan harga saham yang sudah dibeli, komponen ekspektasi return yang berasal dari peningkatan harga dapat lebih besar daripada komponen dividen. Jogiyanto (2010) dalam penelitian Tandio & Widanaputra, (2016) menyatakan bahwa *ekspektasi return* dapat berupa *ekspektasi return*realisasi (*realized ekspektasi return*, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *ekspektasi return*ekspektasi (*expected ekspektasi return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Ekspektasi return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *ekspektasi return* yang diharapkan juga semakin tinggi.

2.1.8 Persepsi Risiko

Perceived risk atau risiko persepsian didefinisikan oleh Oglethorpe (1994) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi negatif yang

mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Terkadang apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Oleh karenanya timbul perbedaan antar masing-masing individu dalam mengartikan suatu kondisi tertentu. Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya terkait pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti (Rosyidah & Lestari, 2013). Cho dan Lee (2006) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Menurut Jogiyanto (2010) dalam Tandio & Widanaputra (2016) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan. Sehingga seorang investor harus siap menerima berbagai risiko yang akan ia terima apabila melakukan investasi.

2.1.9 Motivasi

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan Handoko (2001) dalam (Situmorang et al., 2014). Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan dasar. Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan baru berhenti jika akhir hayatnya tiba. Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi alat motivasi bagi pelakunya. Hanya kebutuhan yang belum terpenuhi. Kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat (*hierarchy*). Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisiologi (*physiological needs*), kebutuhan rasa aman dan keselamatan (*safety and security needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan penghargaan (*esteem or status needs*) dan kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*) (Malayu, 2005).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dengan variabel independen dan dependen yang memiliki korelasi dengan penelitian yang saat ini dilakukan. Lengkap dengan hasil penelitiannya.

Tabel 2.1

Detail Penelitian yang Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Luh Komang Merawati Putu Mega Juli Semara Putra (2015)	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan investasi • Penghasilan Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi • Variabel Moderasi: • Pelatihan pasar modal 	Pengetahuan investasi dan penghasilan memiliki efek positif pada niat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan
2	Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widana Putra (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Ekspektasi return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi mahasiswa Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pasar modal 	Variabel pelatihan pasar modal, ekspektasi return berpengaruh terhadap minat investasi

		Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi return • Persepsi risiko • Gender • Kemajuan teknologi 	mahasiswa sedangkan persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh
3	Adha Riyadi (2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat mahasiswa Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Manfat • Modal minimum • Motivasi • Ekspektasi return • Edukasi 	Variabel manfaat, modal minimum, dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan ekspektasi return dan edukasi tidak berpengaruh
4	Yuliana Susilowati (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pasar modal • Persepsi ekspektasi return • Persepsi risiko • Persepsi harga saham • Modal minimal • Investasi 	Variabel pelatihan pasar modal, persepsi ekspektasi return, persepsi risiko, persepsi harga saham, modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi
5	Khoirunnisa (2017)	Pengaruh Norma Subjektif, Ekspektasi return Ekspektasian Dan	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi saham Variabel Independen:	Variabel norma subjektif, ekspektasi return, modal investasi minimal

		Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Nvestasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Norma subjektif • Ekspektasi return • Modal investasi minimal 	berpengaruh positif terhadap minat investasi saham
6	Hermanto (2017)	Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat investasi mahasiswa Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat • Edukasi • Modal minimum • Ekspektasi return • Motivasi 	Variabel manfaat dan ekspektasi return berpengaruh sedangkan edukasi, modal minimum, dan motivasi tidak berpengaruh
7	Ahmad Dahlan Malik(2017)	Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat masyarakat Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi belajar • Motivasi • Pendapatan • Persepsi risiko • Pengetahuan 	Variabel motivasi , pendapatan, dan persepsi risiko berpengaruh sedangkan implementasi belajar, dan pengetahuan tidak berpengaruh
8	Amianitun Nisa dan Luki Zulaika (2017)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Minat mahasiswa berinvestasi Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman investasi 	Variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh sedangkan modal minimal investasi dan

		PasarModal	<ul style="list-style-type: none"> • Modal minimal investasi • Motivasi 	motivasi berpengaruh
--	--	------------	---	----------------------

2.2.1 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari kajian pustaka, serta merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Pada hipotesis ini akan dipaparkan hubungan antara edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, modal minimal dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa.

2.2.2 Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan Tandio & Widanaputra (2016) sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*(Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, normai subjektif serta pengendalian perilaku. Dalam *Theory of Planned Behaviour*, persepsi kontrol perilaku sebagai fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai keyakinan kontrol, yaitu keyakinan individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman masa lalu serta informasi dari pengalaman orang lain (Ajzen, 1991). Aktifitas pembelajaran akan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi pada lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar - dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta persepsi risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai

pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak (Nisa & Zulaika, 2017). Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui dengan adanya pelatihan mengenai pasar modal di galeri investasi dan mata kuliah mengenai investasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) dan Susilowati (2017) menunjukkan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* dan penelitian sebelumnya maka diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

2.2.3 Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Theory Expectancy Vroom (1964) atau teori harapan disebut juga teori valensi atau teori instrumental. Ide dasar dari teori ini adalah bahwa motivasi ditentukan oleh hasil yang diharapkan akan diperoleh seseorang sebagai akibat tindakannya, berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa apabila kita melakukan sebuah usaha atau dalam penelitian ini adalah investasi maka kita akan mengharapkan hasil atau ekspektasi return dari apa yang telah kita lakukan (Khoirunnisa, 2017). Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *ekspektasi return*, terutama *ekspektasi return* yang tinggi Tandio & Widanaputra (2016). *Ekspektasi return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *ekspektasi return* yang diharapkan juga semakin tinggi. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *ekspektasi return*, yaitu suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *ekspektasi return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya Hermanto (2017). Oleh karena itu apabila *ekspektasi return* yang

ditawarkan sesuai dengan yang diharapkan oleh investor maka *ekspektasi return* dapat dijadikan hal yang meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) , Khoirunnisa (2017) dan Malik (2017) menunjukkan bahwa *ekspektasi return* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian diatas maka diambil hipotesis kedua sebagai berikut :

H2: *Ekspektasi return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

2.2.4 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Perceived risk atau risiko persepsian didefinisikan oleh Oglethorpe (1994) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi- konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Dalam hal investasi, persepsi terhadap risiko investasi pasar modal ini lebih menekankan kepada anggapan atau gambaran negatif masyarakat mengenai investasi saham di pasar modal Indonesia. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal membuat masyarakat menganggap investasi memiliki risiko yang tinggi. Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi Tandio & Widanaputra (2016). Sudah sewajarnya apabila investor mengharapkan *ekspektasi return* yang setinggi tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *ekspektasi return* harapan (Hermanto, 2017).

Berdasarkan teori persepsi risiko yang telah di jelaskan oleh Oglethorpe (1994),maka investor akan mencari segala informasi mengenai investasi guna untuk meminimalisir risiko yang akan ditanggungnya, risiko merupakan hal yang harus diperhitungkan selain ekspektasi return karena risiko sendiri berbanding positif terhadap ekspektasi return yang akan diperoleh oleh investor. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yuwono (2011) dalam Tandio & Widanaputra (2017) yang menemukan persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat investasi dan penelitian yang telah dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut, maka diambil hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

2.2.5 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Motivasi adalah sumber untuk mempertahankan minat terhadap kegiatan dan menjadikan kegiatan menjadi menyenangkan (Situmorang et al., 2014).

Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekuan dari seseorang untuk mencapai tujuan, yang diinginkannya Nisa & Zulaika, (2017). Berdasarkan teori kebutuhan Maslow, ketika kebutuhan tingkat rendah (fisiologis dan rasa aman) terpenuhi maka kebutuhan berikutnya (hirarki atau level berikutnya) akan menjadi dominan. Pada umumnya setiap individu apabila sudah merasa tercukupi akan kebutuhan pokok tersebut akan mulai memikirkan kebutuhan berikutnya, seperti kemana kita akan berinvestasi? Pertanyaan seperti ini sering kali muncul saat kebutuhan dasar kita sudah terpenuhi dan dikaruniai rejeki lebih. Dalam kondisi semacam itu, kita mulai mencari informasi wadah apa saja yang bisa digunakan untuk mengembangbiakkan kelebihan uang tersebut (Taufik Hidayat, 2010:1) dalam (Situmorang et al., 2014).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Malik (2017) dan Nisa & Zulaika (2017) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan diatas maka diambil hipotesis sebagai berikut:

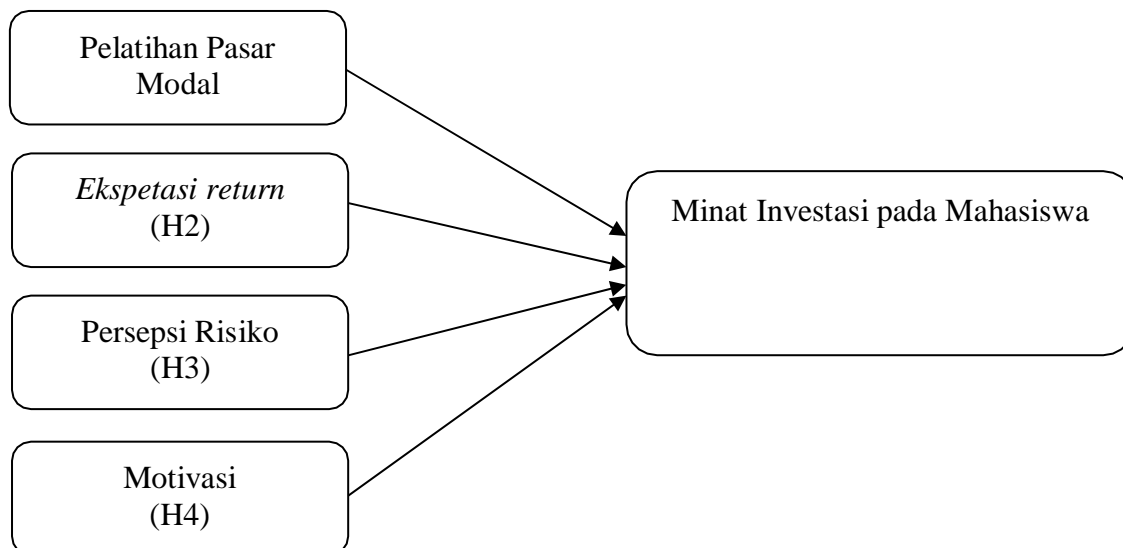
H4: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa

2.2.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, modal minimal investasi, dan motivasi.

Gambar 2.1

Model Hipotesis



Gambar: 1. Model Hipotesis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Kuncoro (2009) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi yang berada di Yogyakarta (khususnya UII Fakultas Ekonomi) yang telah mendapatkan edukasi pasar modal atau investasi saham, seminar mengenai pasar modal atau investasi saham, pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal. Sampel menurut Kuncoro (2009) adalah himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Karena jumlah populasi yang banyak, maka tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 132 sampel. Jumlah tersebut dipilih sesuai dengan pendapat Albert Kurniawan (2014) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk sebuah penelitian adalah antara 30 sampai 500 sampel. Selain itu, menurut Albert Kurniawan (2014) apabila dalam penelitian akan menggunakan alat analisis *multivariate*, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan yaitu pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, dan motivasi mahasiswa terhadap investasi pada pasar modal. Sepuluh kali dari empat variabel yaitu minimal 40. Selanjutnya menurut Rosadi Ruslan (2017) ukuran sampel dapat diterima tergantung pada jenis penelitiannya. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 132 (Dari Google Form) responden dan sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut: 1. Mahasiswa jurusan Akuntansi yang

berada di Yogyakarta; 2. Mahasiswa jurusan Akuntansi yang sudah pernah mengambil mata kuliah mengenai pasar modal, seminar, mendapatkan edukasi tentang pasar modal, membaca jurnal dan artikel tentang pasar modal, juga melihat iklan dan informasi mengenai pasar modal melalui media manapun.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling yaitu menurut Sugiyono (2010) pengertiannya adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative*, kriteria dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mendapatkan pelatihan pasar modal atau investasi saham, seminar mengenai pasar modal atau investasi saham, pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner dengan tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2012: 59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa. Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu sejauh mana mahasiswa mengetahui investasi, tingkat ekspektasi return yang akan didapat oleh mahasiswa apabila melakukan investasi, risiko untuk melakukan investasi mulai dari risiko kerugian yang dapat diterima hingga risiko kehilangan banyak waktu untuk selalu memperbarui informasi harga saham

terkini, modal yang diperlukan oleh mahasiswa untuk memulai berinvestasi karena mayoritas mahasiswa masih bergantung kepada orang tua dan belum mempunyai penghasilan tetap, dan motivasi dari mahasiswa itu sendiri untuk berinvestasi. Variabel minat investasi ini diukur dengan instrumen yang terdiri dari 4 (empat) item pernyataan, yang diadopsi dari penelitian Khoirunnisa (2017) dan Rizki Chaerul Pajar (2017). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 4 point, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.

Tabel 3.1

Butir-butir Variabel Dependen

No	Pernyataan
1	Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan
2	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal
3	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal
4	Investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik dan menguntungkan

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan variabel dependen Sugiyono (2012: 59). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu edukasi pasar modal, *ekspektasi return*, persepsi risiko, dan motivasi. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Edukasi Pasar Modal

Edukasi pasar modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mendapatkan edukasi pasar modal atau investasi saham, mengikuti seminar mengenai pasar modal atau investasi saham, dan pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal.

Tabel 3.2

Butir-butir pengukur Edukasi Pasar Modal

No	Pernyataan
1	Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami
2	Materi pelatihan memberikan saya pengetahuan tentang berbagai macam produk dalam pasar modal
3	Dengan mengikuti pelatihan, kelas, seminar pasar modal membuat saya paham arti investasi
4	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik untuk berinvestasi

2. Ekspektasi *return*

Ekspektasi return yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian yang didapatkan oleh investor apabila melakukan investasi baik *ekspektasi return* yang didapatkan dari selisih harga saham apabila investor melakukan jual beli saham atau *ekspektasi return* yang didapatkan dari perusahaan yang berupa deviden. Setiap manusia pasti menginginkan hasil dari apa yang telah ia lakukan, begitu pula mahasiswa. Penulis ingin mengetahui *ekspektasi return* yang tinggi atau yang sesuai dengan yang diharapkan merupakan salah satu faktor yang meningkatkan minat responden untuk berinvestasi atau tidak.

Tabel 3.3

Butir-butir pengukur *Ekspektasi return*

No	Pernyataan
1	<i>Ekspektasi return</i> adalah pertimbangan krusial saya dalam berinvestasi saham
2	Saya paham adanya <i>ekspektasi return</i> sebagai timbal balik dalam berinvestasi di pasar modal
3	Pendapatan yang tinggi dapat menjadi motivasi saya untuk menjadi investor muda
4	<i>Ekspektasi return</i> yang tinggi membuat saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal

3. Persepsi Risiko

Persepsi risiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat risiko yang akan didapat oleh responden apabila melakukan investasi. Di dalam berinvestasi terdapat banyak risiko yang dicemaskan oleh responden, salah satunya adalah risiko akan ketidakpastian akan tingkat ekspektasi return yang akan didapat oleh responden.

Tabel 3.4

Butir-butir pengukur Persepsi Risiko

No	Pernyataan
1	Jika perusahaan mengalami rugi yang besar membuat investasi yang saya tanamkan juga mengalami kerugian
2	Kerugian yang saya alami ketika berinvestasi dapat membuat kekayaan saya berkurang
3	Investasi di pasar modal membuat saya takut apabila suatu saat harga saham jatuh
4	Dalam investasi mengharuskan selalu <i>update</i> informasi demi info yang selalu ada. Dalam hal ini menyita waktu saya

4. Motivasi

Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekunan. dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya Robbin (2006) dalam (Nisa & Zulaika, 2017) Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh atau dorongan dari pihak lain kepada responden untuk melakukan investasi.

Tabel 3.5

Butir-butir pengukur Motivasi

No	Pernyataan
1	Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat, sahabat, atau orang yang saya kenal juga melakukan investasi di pasar modal
2	Saya berinvestasi jika kebutuhan saya telah terpenuhi
3	Dengan berinvestasi berarti saya sudah menyalurkan uang saya agar tidak selalu terpendam percuma
4	Salah satu alasan saya berinvestasi adalah melihat iklan melalui media cetak, <i>online</i> , dan sebagainya

3.4 Alat Analisis

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi).

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator darivariabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ≥ 0.60 (Ghozali, 2011).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2011). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode Kolmogorof Smirnov. Pengujian ini digunakan karena memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih fleksibel.

3.4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

3.4.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$).

3.5 Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 berada diantara 0 – 1. Nilai adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (Ghozali 2009).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, modal minimal dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat investasi mahasiswa α = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = edukasi pasar modal X_2 = ekspektasi return

X_3 = persepsi risiko

X4 = modal minimal

X5 = motivasi

e = Standard error

3.6.2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2009). Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS Statistic 19 dengan membandingkan tingkat signifikasinya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam Bab 4 ini menjelaskan analisis hasil mengenai “Pengaruh Edukasi Pasar Modal, *Ekspektasi return* Ekspektasi, Persepsi Risiko, Motivasi pada Minat Investasi Mahasiswa”. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh kuliah di Yogyakarta yang telah mendapatkan pelatihan pasar modal atau investasi saham, mengikuti seminar, dan juga yang telah mengambil mata kuliah pilihan mengenai teori pasar modal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada seluruh calon responden melalui sosial media yaitu, *Whatsapp*, *Line*, dan *Twitter*, kemudian kemudian responden mengisi kuesioner secara online menggunakan *googleform*. Target kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 140, hasil kuesioner yang diterima 132. Kuesioner yang terjawab lengkap dengan baik dan layak dalam penelitian ini sebanyak 132 kuesioner. Karena menggunakan *Google Form*, jadi ada 133 responden dan yang dapat diolah ada 132 responden.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	42
Perempuan	90

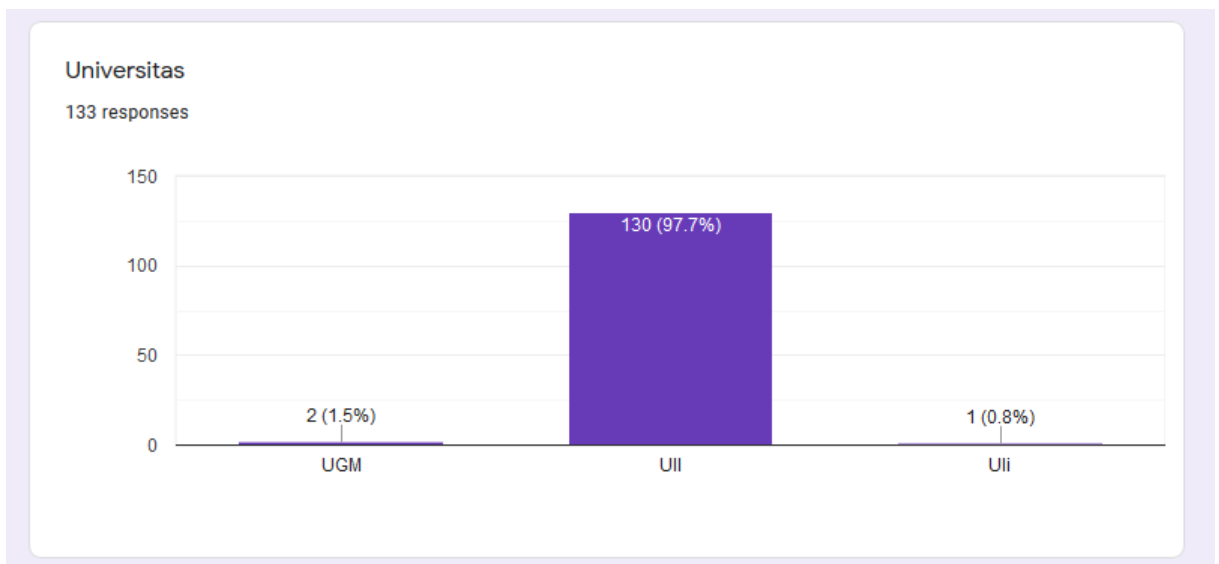
Total	132
-------	-----

4.2.2 Deskripsi Responden

Bedasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian, dapat dijelaskan mengenai karakteristik responden. Hasil penelitian mengenai karakteristik responden dapat dilihat melalui gambar berikut.

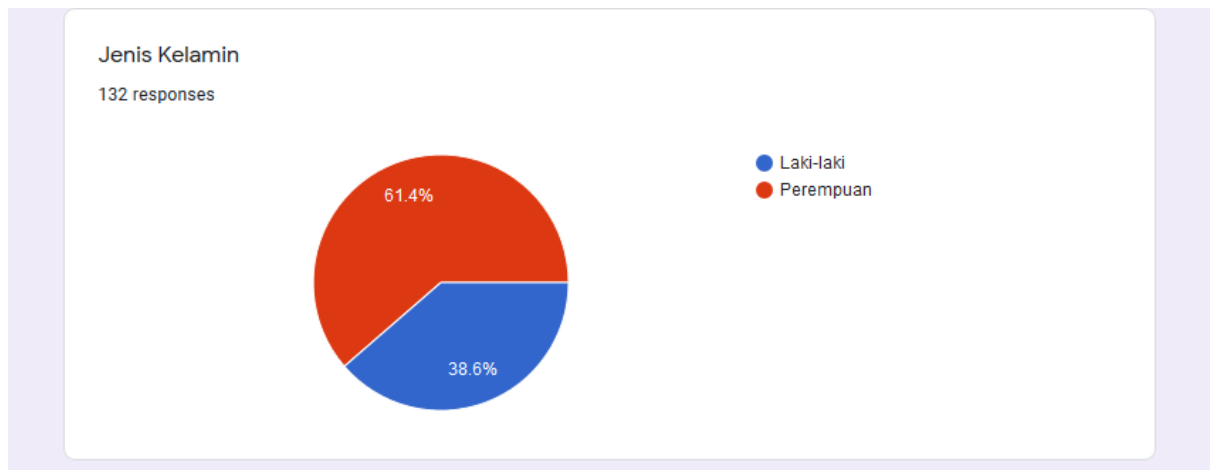
Gambar 4.1

Persentase Universitas Responden



Gambar 4.2

Persentase Jenis Kelamin Responden



Gambar 4.3

Persentase Kesesuaian dengan Kriteria Responden



4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner yang

digunakan dalam penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Berikut merupakan hasil uji validitas:

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel

Item Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Edukasi pasar			
Modal			
Pertanyaan 1	1	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.592	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.418	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.340	0.000	Valid
Pertanyaan 5	0.379	0.000	Valid
Ekspektasi return			
Pertanyaan 1	1	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.227	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.194	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.294	0.000	Valid
Persepsi risiko			
Pertanyaan 1	1	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.379	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.361	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.187	0.000	Valid
Pertanyaan 5	0.266	0.000	Valid
Motivasi			

Pertanyaan 1	1	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.244	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.174	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.303	0.000	Valid
Minat investasi			
Pertanyaan 1	1	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.504	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.542	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.456	0.000	Valid

Adapun kriteria yang digunakan dalam menemukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka bukti pernyataan dikatakan valid. Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi koefisien $< 0,05$ sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji *Statistic Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.60 (Ghozali, 2011).

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
Edukasi Pasar Modal	0,784	0,60	Reliabel
<i>Ekspektasi return</i>	0,763	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko	0,780	0,60	Reliabel
Motivasi	0,760	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0,806	0,60	Reliabel

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan heteroskedasitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan beberapa metode, yaitu uji statistic *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dan menggunakan gambar Normal P-P Plot. Hasil pengujian normalitas dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		1.32
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.482322427
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.038

Test Statistic	0.47
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Jadi hasil di atas menyatakan bahwa uji normalitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011).

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan sebagai apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Dikatakan tidak terjadi korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas antar variabel jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TOTPPM (Pelatihan Pasar odM)	0,901	1,110
TOTRET (Tingkat Ekspektasi	0,973	1,027

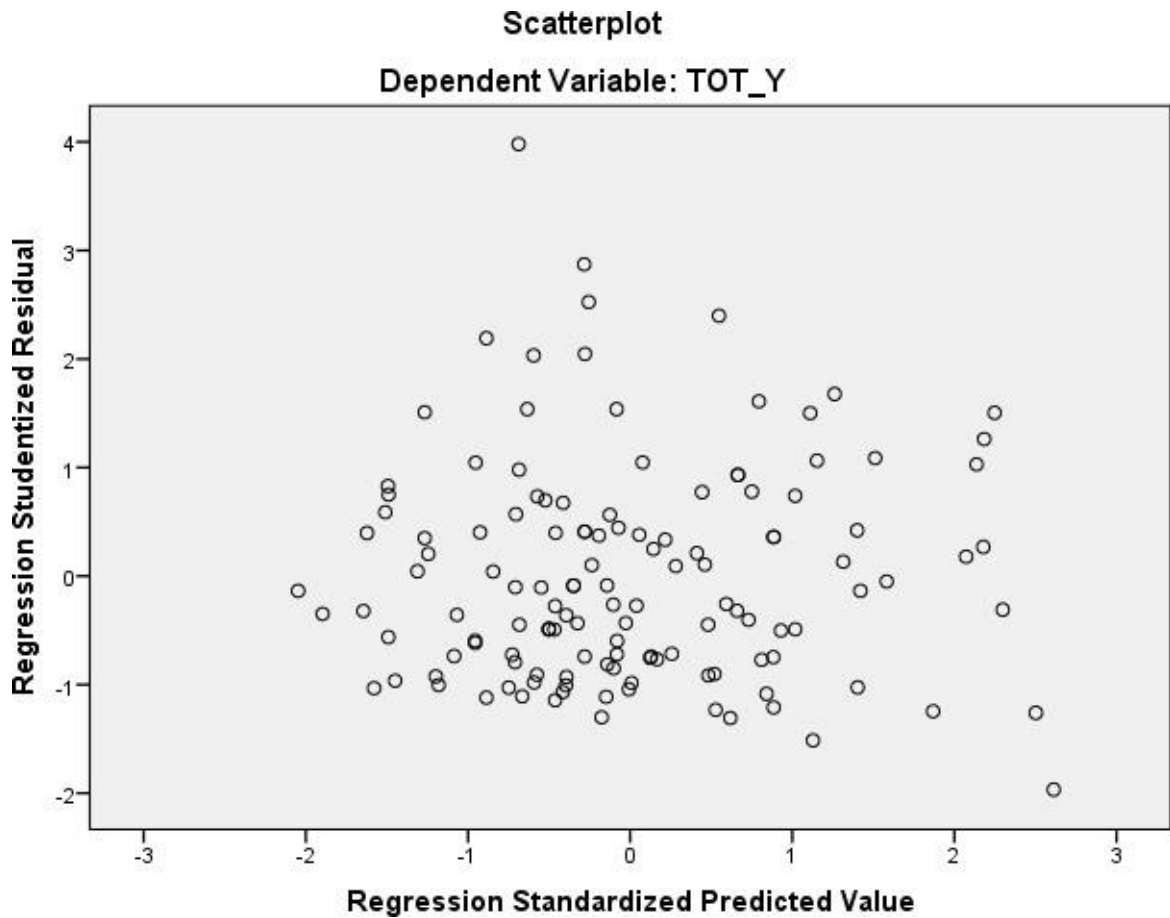
return)		
TOTPR (Persepsi Risiko)	0,937	1,068
TOTMOT (Motivasi)	0,936	1,068

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa pada bagian collinierity statistic, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas. Jadi, hasil dari uji di atas menyatakan bahwa uji multikolinearitas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011).

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji hetereskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan suatu varian dari residual satu pengamatan yang lain dengan mengasumsikan bahwa varian dalam variabel gangguan adalah konstan. Pengujian hereteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplots*. Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik-titik tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas, dan jika grafik plotnya menunjukkan titik yang menyebar secara acak dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 4.1.

Gambar 4.4



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas pada model regresi. Hal itu dapat diketahui bahwa pada grafik plot menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi hasil dari uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa uji tersebut sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011).

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.6

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.768	1.967	
	TOTPPM	.391	.082	.372
	TOTRET	.187	.083	.167
	TOTPR	.061	.084	.055
	TOTMOT	.302	.091	.253

a. Dependent Variable: TOTY

$$Y = 1,967 + 0,391PPM + 0,187RET + 0,061PR + 0,302MOT + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat investasi mahasiswa

α = konstanta

β = koefisien regresi

PPM = edukasi pasar modal

RET = ekspektasi return

PR = persepsi risiko

MOT = motivasi

e = Standard error

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) memiliki nilai 1,967. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen konstan, maka minat investasi mahasiswa adalah sebesar 1,967 satuan.

2. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel edukasi pasar modal adalah 0,391. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan edukasi pasar modal sebesar satu satuan, maka minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,391 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

3. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa koefisien dari variabel ekspektasi return adalah 0,187. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi return sebesar satu satuan, maka minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,187 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

4. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa koefisien dari variabel persepsi risiko adalah 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan persepsi risiko sebesar satu satuan, maka minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,061 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

5. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa koefisien dari variabel motivasi adalah 0,302. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan motivasi sebesar satu satuan, maka minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,302 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

Jadi hasil dari uji statistik t diatas menyatakan bahwa uji statistik t diatas sesuai dengan pernyataan yang ada dalam uji signifikansi menurut Ghazali (2009).

4.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika R^2

semakin besar (hamper mendekati satu), maka sumbangan variabel independen terhadap dependen semakin besar. Begitu pun sebaliknya, jika R^2 semakin kecil, maka variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Jadi besarnya R^2 di antara 0 – 1. Nilai adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model (Ghozali, 2009). Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.559 _a	.313	.291	1.50549	.313	14.439	4	127	.000	1.417

a. Predictors: (Constant), TOTMOT, TOTPR, TOTRET, TOTPPM

b. Dependent Variable: TOTY

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,291 hal ini berarti edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, dan motivasi dapat mempengaruhi minat investasi 29,1%, setelah disesuaikan terhadap sampel dan variabel independen. Sedangkan sisanya 70,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

4.5.3 Uji Kelayakan (Uji F)

Pada uji kelayakan atau uji F dalam penelitian ini menggunakan pengujian ANOVA. Hasil dari pengujian kelayakan ini dapat dilihat dari tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Kelayakan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.906	4	32.726	14.439	.000 ^b
	Residual	287.844	127	2.266		
	Total	418.750	131			

a. Dependent Variable: TOTY

b. Predictors: (Constant), TOTMOT, TOTPR, TOTRET, TOTPPM

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai F signifikan sebesar 0,000. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai F signifikan $0,00 < (\alpha)$ tingkat signifikansinya 5% maka dapat dikatakan bahwa model regresi memiliki tingkat kesesuaian model yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, dan motivasi dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Jadi dari hasil uji Anova di atas menyatakan bahwa uji tersebut sesuai dengan pernyataan yang ada di dalam uji F menurut Ghozali (2013).

4.5.3 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2009). Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi berganda yang menggunakan program SPSS *Statistic 23* dengan membandingkan tingkat signifikansinya (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Berikut ini adalah hasil dari uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Tabel Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.768	1.967		-.390	.697		
TOTPPM	.391	.082	.372	4.799	.000	.901	1.110
TOTRET	.187	.083	.167	2.239	.027	.973	1.027
TOTPR	.061	.084	.055	.724	.471	.937	1.068
TOTMOT	.302	.091	.253	3.321	.001	.936	1.068

a. Dependent Variable: TOTY

1. Koefisien regresi edukasi pasar modal adalah 4,799 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, dapat diartikan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi sehingga hipotesis pertama penelitian ini diterima.

2. Koefisien regresi ekspektasi return adalah 2,239 dan nilai signifikansi sebesar 0,027 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diartikan bahwa *ekspektasi return* berpengaruh pada minat investasi sehingga hipotesis kedua penelitian ini diterima.

3. Koefisien regresi persepsi risiko adalah 0,724 dan nilai signikanasi sebesar 0,471 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diartikan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi sehingga hipotesis ketiga penelitian ini ditolak.

4. Koefisien regresi motivasi adalah 3,321 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diartikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi sehingga hipotesis kelima diterima.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.10

Tabel Hasil Uji Hipotesis

	T	Sig.	α	Keterangan
Edukasi pasar modal	4,799	0,000	0,05	Didukung
Ekspektasi return	2,239	0,027	0,05	Didukung
Persepsi Risiko	0,724	0,471	0,05	Tidak Didukung
Motivasi	3,321	0,001	0,05	Didukung

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 yang dapat dilihat pada tabel 4.10, menyatakan bahwa nilai koefisien pada variabel Edukasi Pasar Modal menunjukkan nilai positif sebesar 4,799 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari α 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa, sehingga hipotesa nol ditolak dan hipotesa a diterima.

2. Hasil pengujian hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 yang dapat dilihat pada tabel 4.10, menyatakan bahwa nilai koefisien pada variabel Ekspektasi return menunjukkan nilai positif sebesar 2,239 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari α 0,05 yaitu 0,027. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator ekspektasi return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa, sehingga hipotesa nol ditolak dan hipotesa a diterima.

3. Hasil pengujian hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 yang dapat dilihat pada tabel 4.10, menyatakan bahwa nilai koefisien pada variabel Persepsi Risiko menunjukkan nilai positif sebesar 0,724 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari α 0,05 yaitu 0,471. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat

investasi pada mahasiswa, sehingga hipotesa nol diterima dan hipotesa a ditolak

4. Hasil pengujian hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 yang dapat dilihat pada tabel 4.10, menyatakan bahwa nilai koefisien pada variabel Motivasi menunjukkan nilai positif sebesar 3,321 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari α 0,05 yaitu 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa, sehingga hipotesa nol ditolak dan hipotesa a diterima.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel tentang edukasi pasar modal memiliki signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar 0,391 yang menyatakan edukasi pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*, persepsi control perilaku sebagai fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai keyakinan control, yaitu keyakinan individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman masa lalu serta informasi dari pengalaman orang lain (Ajzen, 1991). Di dalam edukasi pasar modal, kita dapat mempelajari dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta persepsi risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak (Nisa & Zulaika, 2017). Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar investasi, edukasi pasar modal yang diadakan oleh perusahaan sekuritas akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta dari investasi yang

fiktif (Tandio & Widanaputra, 2016). Berdasar hasil penelitian di atas, maka pihak BEI dapat memberikan pelatihan mengenai pasar modal secara langsung bekerja sama dengan perusahaan sekuritas dan kemudian mengadakan pelatihan ke universitas yang ada di Indonesia, serta dari pihak universitas dapat melakukan sosialisasi mengenai komunitas pasar modal yang ada pada mahasiswa.

4.7.2 Pengaruh *Ekspektasi return* terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *ekspektasi return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *ekspektasi return* memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,027 dan nilai koefisien sebesar 0,187 yang menyatakan *ekspektasi return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengertian *ekspektasi return* menurut Hartono (2015) menyatakan bahwa *ekspektasi return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Ekspektasi return* dapat berupa *ekspektasi return* realisasian yang sudah terjadi dan *ekspektasi return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Ekspektasi return* saham adalah imbalan atas investasi yang telah dilakukan dengan cara membeli saham di pasar modal,. Saham merupakan bukti kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkannya sehingga hasil investasi saham pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Apabila perusahaan berhasil memperoleh laba yang kemudian dibagikan kepada pemegang saham, maka investor akan menikmati dividen sebagai hasil investasinya. Selain dividen, *ekspektasi return* dapat berupa peningkatan harga saham yang sudah dibeli, komponen *ekspektasi return* yang berasal dari peningkatan harga dapat lebih besar daripada komponen dividen. Jogiyanto (2010) dalam penelitian Tandio & Widanaputra, (2016) menyatakan bahwa *ekspektasi return* dapat berupa

ekspektasi return realisasi (*realized ekspektasi return*, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *ekspektasi return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Ekspektasi return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *ekspektasi return* yang diharapkan juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016), Khoirunnisa (2017) dan Mali (2017) yang menyatakan bahwa *ekspektasi return* berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

4.7.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Investasi pada Mahasiswa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,471 dan nilai koefisien sebesar 0,061 yang menyatakan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Perceived risk atau risiko persepsian didefinisikan oleh Oglethorpe (1994) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi- konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Terkadang apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Oleh karenanya timbul perbedaan antar masing-masing individu dalam mengartikan suatu kondisi tertentu. Persepsi terhadap risiko memainkan peran penting dalam perilaku manusia khususnya terkait pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti (Rosyidah & Lestari, 2013). Cho dan Lee (2006) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Menurut Jogiyanto (2010) dalam Tandio & Widanaputra (2016) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan. Sehingga seorang investor harus siap menerima berbagai risiko yang akan

ia terima apabila melakukan investasi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan Malik (2017) bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.7.4 Pengaruh Motivasi terhadap Investasi pada Mahasiswa

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,001 dan nilai koefisien sebesar 0,302 yang menyatakan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan Handoko (2001) dalam (Situmorang et al., 2014). Teori motivasi yang paling terkenal adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan dasar. Manusia adalah makhluk sosial yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan baru berhenti jika akhir hayatnya tiba. Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi alat motivasi bagi pelakunya. Hanya kebutuhan yang belum terpenuhi. Kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat (*hierarchy*). Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisiologi (*physiological needs*), kebutuhan rasa aman dan keselamatan (*safety and security needs*), kebutuhan sosial (*social needs*), kebutuhan penghargaan (*esteem or status needs*) dan kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*) (Malayu, 2005).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi pasar modal, *ekspektasi return*, persepsi risiko, dan motivasi terhadap minat investasi pada mahasiswa di Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Edukasi tentang pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.
2. Ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.
3. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.
4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta kurangnya kepedulian dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden ini dapat membuat hasil penelitian rentan terhadap biasanya jawaban responden.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner/angket dalam menentukan data dan melalui sosial media/online sehingga masih mengakibatkan adanya kerentanan terhadap biasanya jawaban dari responden.

3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sehingga tidak banyak pembahasan yang terkait dengan minat investasi pada mahasiswa. Mungkin untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel bebas seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan sebagainya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, jika melakukan penelitian yang sama dengan periode yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih luas cakupannya.
2. Menambah variabel, mengganti variabel yang akan digunakan, karena berdasarkan perhitungan R^2 penelitian ini terdapat 29,1% di luar ke empat variabel yang telah diteliti di dalam penelitian ini yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (University of Massachusetts), 179–211.
- Choa, J., & Lee, J. (2006). An Integrated Model of Risk and Risk Reducing Strategis. *Journal of Business Research*, 59, 112–120.
- Coleman, Susan. 2003 *Women and Risk: An Analysis of Attitudes and Investment Behavior*. University of Hartford. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, vol. 7, no. 2, 99-114.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS19(5th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermanto. (2017). *Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul*. *Ekonomi*, 8
- Khoirunnisa. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Ekspektasi return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- KSEI. (2017). *KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi*, 1-4.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Albert. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1 Mei 2011, 103-117.
- Malayu, H. (2005). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat*

- Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84.
- Merawati, Luh Komang & Putra, I Putu Mega Semarang ,(2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2.
- Mumtaz, F. (2010). *Investasi : Keinginan atau Kebutuhan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *PETA: Jurnal Teori dan Terapan Akuntansi*, 2(2), 22–35.
- Oglethorpe, J.E and Monroe, B.K (1994), Determinant of Perceived Health and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities, *Journal of Consumer Research*, No. 28, 326-346.
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189–200.
- Situmorang, Andreas, M., & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat, 1(2), 1–18.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Alfian (2018). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Ekspektasi return*, Persepsi Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Student Papers, Tugas Akhir*: Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Ekspektasi return*, Persepsi Risiko, Gender dan

Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, 16, 2316–2341.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Variabel Edukasi Pasar Modal
Correlations

		PPM1	PPM2	PPM3	PPM4	PPM5
PPM1	Pearson Correlation	1	.592**	.418**	.340**	.379**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132
PPM2	Pearson Correlation	.592**	1	.376**	.457**	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132
PPM3	Pearson Correlation	.418**	.376**	1	.269**	.301**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000
	N	132	132	132	132	132
PPM4	Pearson Correlation	.340**	.457**	.269**	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000
	N	132	132	132	132	132
PPM5	Pearson Correlation	.379**	.398**	.301**	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 2
Variabel Ekspektasi return
Correlations

		RET1	RET2	RET3	RET4
RET1	Pearson Correlation	1	.227**	.194*	.294**
	Sig. (2-tailed)		.009	.026	.001
	N	132	132	132	132
RET2	Pearson Correlation	.227**	1	.362**	.203*
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.019
	N	132	132	132	132
RET3	Pearson Correlation	.194*	.362**	1	.304**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000		.000
	N	132	132	132	132
RET4	Pearson Correlation	.294**	.203*	.304**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.000	
	N	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3
Variabel Persepsi Risiko

Correlations

		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5
PR1	Pearson Correlation	1	.379**	.361**	.187*	.266**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.031	.002
	N	132	132	132	132	132
PR2	Pearson Correlation	.379**	1	.682**	.395**	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132	132
PR3	Pearson Correlation	.361**	.682**	1	.339**	.287**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001
	N	132	132	132	132	132
PR4	Pearson Correlation	.187*	.395**	.339**	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132	132
PR5	Pearson Correlation	.266**	.380**	.287**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	
	N	132	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 4
Variabel Motivasi**

Correlations

		MOT1	MOT2	MOT3	MOT4
MOT1	Pearson Correlation	1	.244**	.174*	.303**
	Sig. (2-tailed)		.005	.046	.000
	N	132	132	132	132
MOT2	Pearson Correlation	.244**	1	.284**	.226**
	Sig. (2-tailed)	.005		.001	.009
	N	132	132	132	132
MOT3	Pearson Correlation	.174*	.284**	1	.321**
	Sig. (2-tailed)	.046	.001		.000
	N	132	132	132	132
MOT4	Pearson Correlation	.303**	.226**	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	
	N	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5
Variabel Y – Minat
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4
Y1	Pearson Correlation	1	.504**	.542**	.456**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	132	132	132	132
Y2	Pearson Correlation	.504**	1	.547**	.258**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003
	N	132	132	132	132
Y3	Pearson Correlation	.542**	.547**	1	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	132	132	132	132
Y4	Pearson Correlation	.456**	.258**	.458**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	
	N	132	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6
Variabel PPM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	6

Lampiran 7
Variabel Ekspektasi return

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	5

Lampiran 8
Variabel PR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	6

Lampiran 9
Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	5

**Lampiran 10
Variabel Minat**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

Lampiran 11

Uji Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.559 ^a	.313	.291	1.50549	.313	14.439	4	127	.000

a. Predictors: (Constant), TOTMOT, TOTPR, TOTRET, TOTPPM

b. Dependent Variable: TOTY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.906	4	32.726	14.439	.000 ^b
	Residual	287.844	127	2.266		
	Total	418.750	131			

a. Dependent Variable: TOTY

b. Predictors: (Constant), TOTMOT, TOTPR, TOTRET, TOTPPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.768	1.967		-.390	.697		
	TOTPPM	.391	.082	.372	4.799	.000	.901	1.110
	TOTRET	.187	.083	.167	2.239	.027	.973	1.027
	TOTPR	.061	.084	.055	.724	.471	.937	1.068
	TOTMOT	.302	.091	.253	3.321	.001	.936	1.068

a. Dependent Variable: TOTY

Collinearity Diagnostics^a

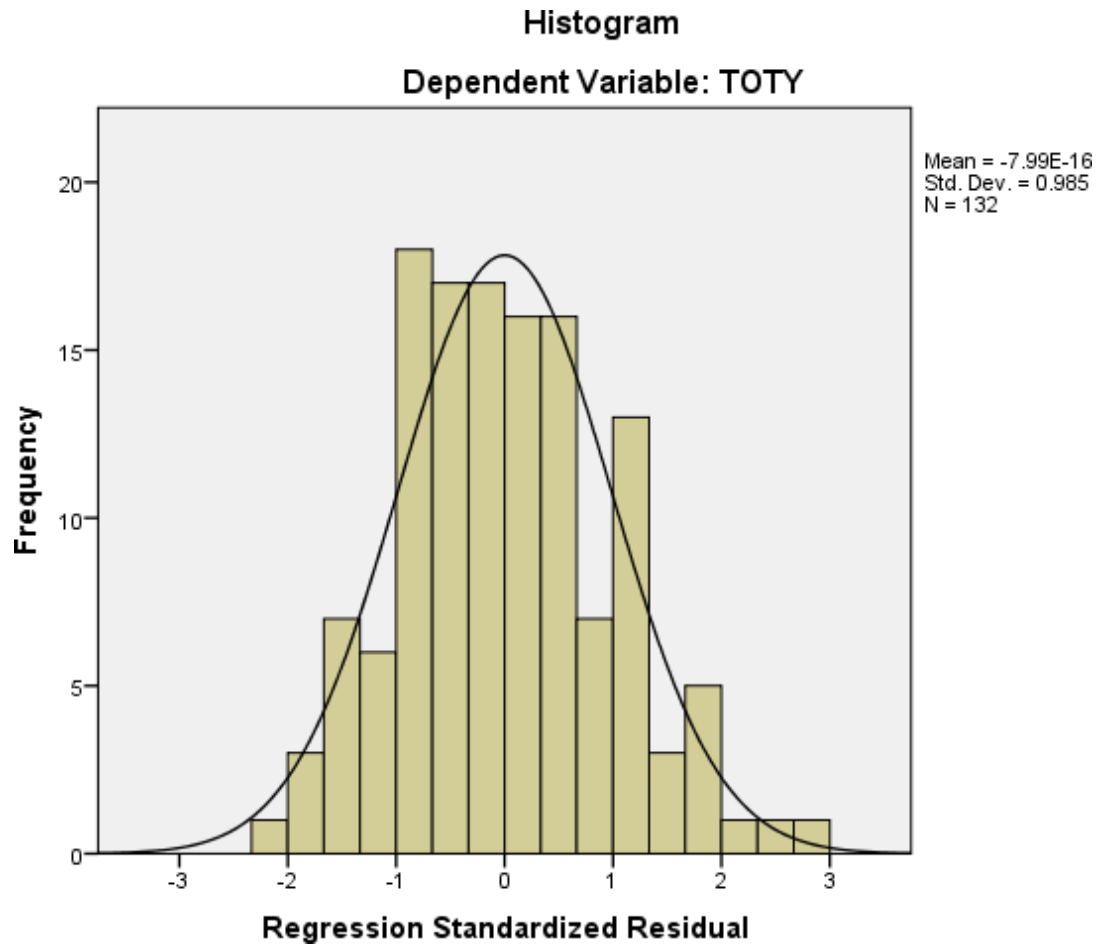
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	TOTPPM	TOTRET	TOTPR	TOTMOT
1	1	4.964	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.014	19.022	.00	.05	.81	.01	.17
	3	.011	21.258	.00	.06	.06	.29	.65
	4	.008	25.322	.00	.74	.01	.43	.07
	5	.004	37.602	.99	.15	.12	.27	.11

a. Dependent Variable: TOTY

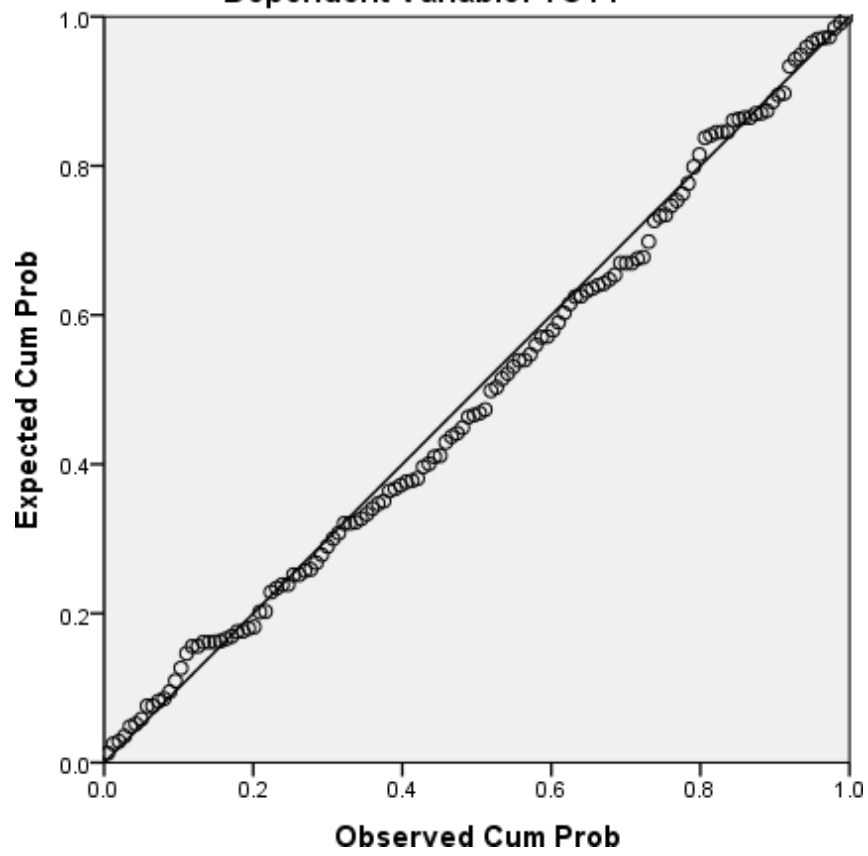
Residuals Statistics^a

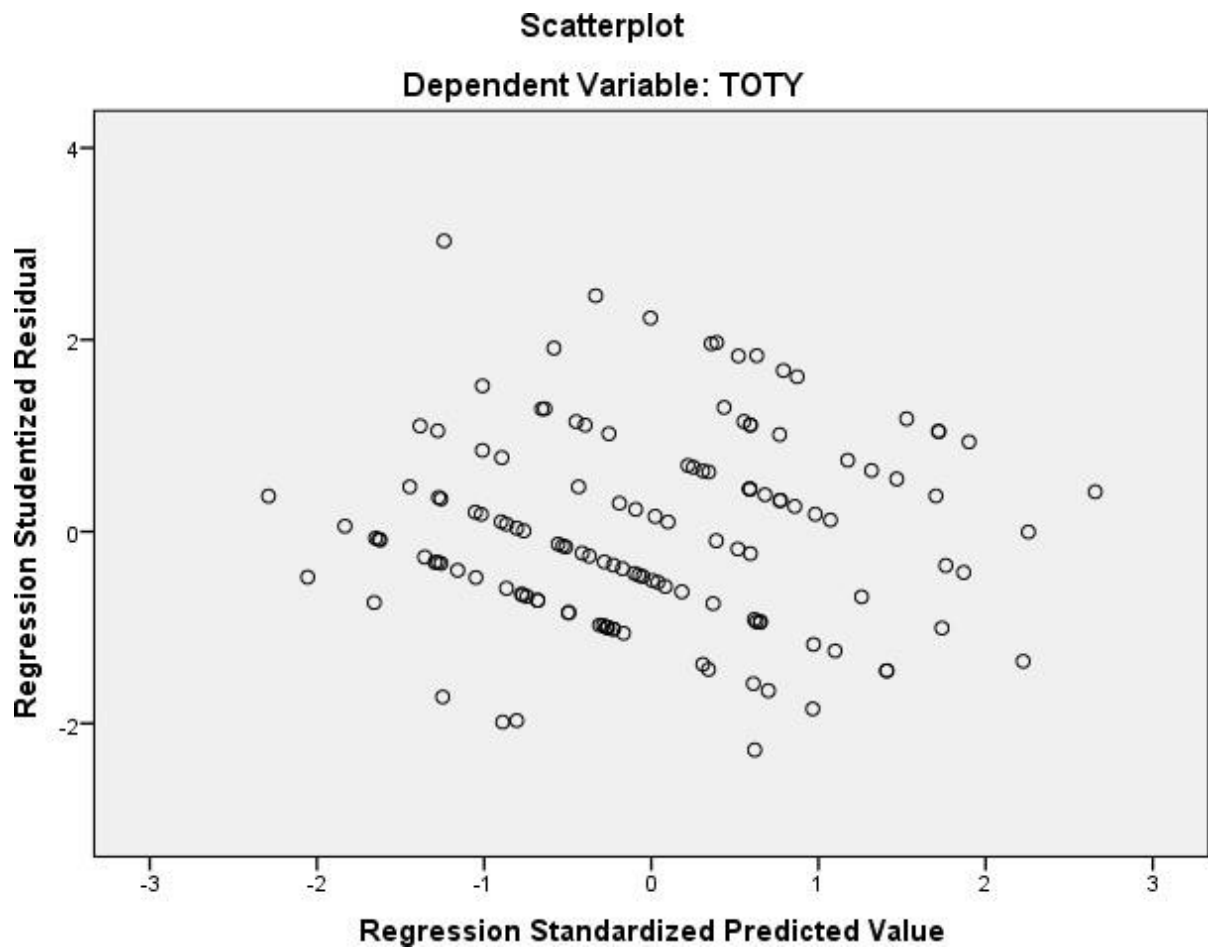
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.4606	15.4045	12.7500	.99964	132
Std. Predicted Value	-2.290	2.656	.000	1.000	132
Standard Error of Predicted Value	.147	.549	.280	.085	132
Adjusted Predicted Value	10.4247	15.3441	12.7418	.99668	132
Residual	-3.36833	4.48927	.00000	1.48232	132
Std. Residual	-2.237	2.982	.000	.985	132
Stud. Residual	-2.276	3.030	.003	1.006	132
Deleted Residual	-3.48596	4.63530	.00823	1.54870	132
Stud. Deleted Residual	-2.315	3.133	.004	1.014	132
Mahal. Distance	.255	16.406	3.970	3.081	132
Cook's Distance	.000	.082	.009	.016	132
Centered Leverage Value	.002	.125	.030	.024	132

a. Dependent Variable: TOTY



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: TOTY





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

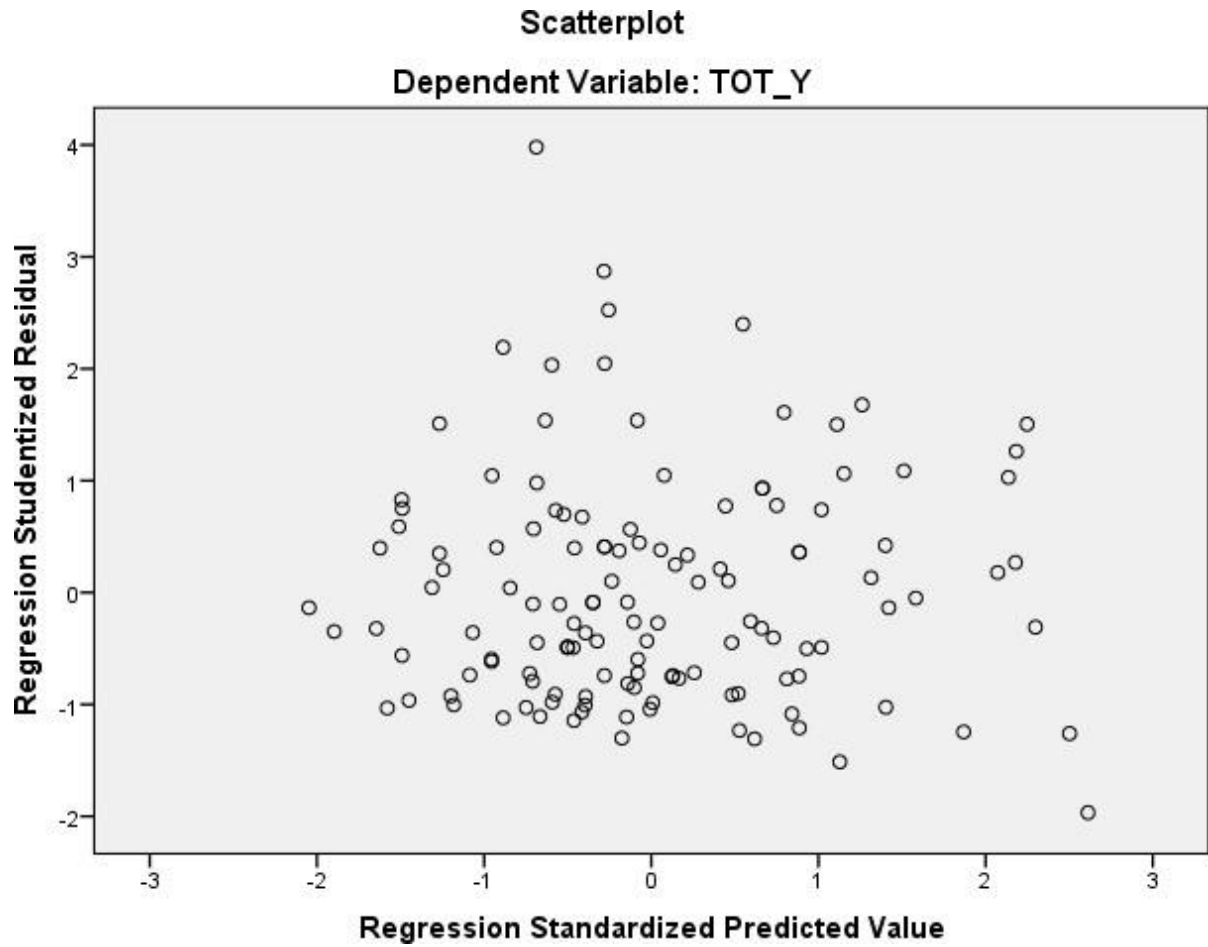
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48232427
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.038
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.365	1.144		.319	.750
TOTPPM	.092	.049	.175	1.904	.059
TOTRET	.021	.048	.038	.437	.663
TOTPR	-.080	.049	-.146	-1.621	.108
TOTMOT	.025	.053	.043	.479	.633

a. Dependent Variable: TOT_Y

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.768	1.967		-.390	.697
TOTPPM	.391	.082	.372	4.799	.000
TOTRET	.187	.083	.167	2.239	.027
TOTPR	.061	.084	.055	.724	.471
TOTMOT	.302	.091	.253	3.321	.001

a. Dependent Variable: TOTY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.906	4	32.726	14.439	.000 ^b
	Residual	287.844	127	2.266		
	Total	418.750	131			

a. Dependent Variable: TOTY

b. Predictors: (Constant), TOTMOT, TOTPR, TOTRET, TOTPPM

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.901	1.110
.973	1.027
.937	1.068
.936	1.068

a. Dependent Variable: TOTY

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.4606	15.4045	12.7500	.99964	132
Std. Predicted Value	-2.290	2.656	.000	1.000	132
Standard Error of Predicted Value	.147	.549	.280	.085	132
Adjusted Predicted Value	10.4247	15.3441	12.7418	.99668	132
Residual	-3.36833	4.48927	.00000	1.48232	132
Std. Residual	-2.237	2.982	.000	.985	132
Stud. Residual	-2.276	3.030	.003	1.006	132
Deleted Residual	-3.48596	4.63530	.00823	1.54870	132
Stud. Deleted Residual	-2.315	3.133	.004	1.014	132
Mahal. Distance	.255	16.406	3.970	3.081	132
Cook's Distance	.000	.082	.009	.016	132
Centered Leverage Value	.002	.125	.030	.024	132

a. Dependent Variable: TOTY

Nama	Universitas	Jenis Kelamin	PPM1	PPM2	PPM3	PPM4	ER1	ER2	ER3	ER4	PR1	PR2	PR3	PR4	MOT1	MOT2	MOT3	MOT4
Khoirina	UII	P	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Widia WS	UII	P	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4
Azimatul Ulya	UGM	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2
Putri Nur	UII	P	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Devi Oktia Anggraeni	UII	P	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Faila Dewi Febriana	UII	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
Adinda Ayu Salsabilla	UII	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Tertia Ulima	UII	P	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
Najla Ulfa S	UII	P	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
Msy Siti Devinda Pratami	UII	P	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
Dewinda Cyntia Alfido	UII	P	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
Rizqi Amalia	UII	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
Erlita Kusuma	UII	P	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
Vini	UII	P	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Kencana Ningrum	UII	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Sri Hestri W	UII	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Fanisha Riski Amalia	UII	P	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3
Annisa Gantina	UII	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2
Annisa N Fauziah	UII	P	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
Astri Dwi P	UII	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Kinan Igeoss	UGM	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Vivi O	UII	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
Reyngga Yusvika	UII	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Apriliyana W	UII	P	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

Devinda	Ull	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2
Nadia Nur	Ull	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Elke Safira	Ull	P	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Fadilla Armelita	Ull	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Ewith Widya	Ull	P	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2
Fetika Sari	Ull	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Fuadi Arif Aditya	Ull	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
Gheo	Ull	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Hasina Taskiya	Ull	P	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Ika Mustika	Ull	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Ilham Firdaus S	Ull	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2
Irsafira	Ull	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Latifah Rizky	Ull	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Muhammad Husni	Ull	L	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Maryam Agustin	Ull	P	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Ian	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
Agatha Abimanyu	Ull	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Nicky Hardita	Ull	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Nur Fitriyana	Ull	P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Ricky Prayogi	Ull	L	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Rivani Fadilla	Ull	P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3
Erviana P	Ull	P	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Salma Dian	Ull	P	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Silta A	Ull	P	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Ainun Kusumawati	Ull	P	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

A P Ilafi	Ull	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Amalia Vikmawati	Ull	P	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
Alvina Tazkia	Ull	P	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Cyntia	Ull	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dinda Ayu H	Ull	P	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Abdul Aziz	Ull	L	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
Andro Nugraha	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4
Arya Pandhuarta	Ull	L	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
Hanif	Ull	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Huda Ari	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
INDRA P	Ull	L	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Imam R	Ull		3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Ivan rukma	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Fajri	Ull	L	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
kahfi anugrah	Ull	L	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Moch Aldino	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Deny F	Ull	L	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Deny F	Ull	L	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Ade Kurnia	Ull	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ade Putra	Ull	L	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Adwan	Ull	L	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Afal	Ull	L	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Afif	Ull	L	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Agil Firmansyah	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Akmal Abdi	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

Aldino	Ull	L	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Alfian	Ull	L	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Andre P	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Arifin P	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Asep	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Aditya Ashrido	Ull	L	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Bagas AN	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Bagas L	Ull	L	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Bayu	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Bima	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Cahyo	Ull	L	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
Demas Arya	Ull	L	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Desto Rorry	Ull	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
Dino R	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Dio Fahmi	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
Dwi Aditya	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Ezra	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Fadhly V	Ull	L	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
farhan widiardana	Ull	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Farid Hidayat	Ull	L	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Faris Rafidan	Ull	L	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Fatur	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
Faza	Ull	L	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
ferdinawan ilham	Ull	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
Fikri Dewanta	Ull	L	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Jihan Hasna	Ull	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Adila Litan	Ull	P	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Adilla L	Ull	P	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
Ajeng Kusuma	Ull	P	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
almira	Ull	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Alifia	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
Amalia Vikmawati	Ull	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Amalia khairina	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
Amanda Pramesti	Ull	P	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
amelia tri khairina	Ull	P	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Amellia Putri	Ull	P	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
ananda	Ull	P	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Anindya Mega	Ull	P	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
Anisa M	Ull	P	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
Anita Sarah	Ull	P	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
Annisah Rachmawati	Ull	P	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Arinta Ayu	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Arnie R	Ull	P	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Astri D puspa	Ull	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Atik	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3

Aulia Nindy	Ull	P	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Aulia Wulandari	Ull	P	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Bella Ayu	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Bramila	Ull	P	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
Ainun Kusumawati	Ull	P	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2
Chellvia P	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3
Cintria	Ull	P	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Dhatu C	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Dian Sari	Ull	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dinda Diah	Ull	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3
dini hasinta	Ull	P	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Elvana	Ull	P	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
Edwina	Ull	P	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3